

ANALISIS STATISTIK TIM VAMOS MATARAM TAHUN 2016/2017
(Studi Kasus Pertandingan Vamos Mataram vs Bintang Timur Surabaya dan Vamos Mataram vs Permata Indah Manokwari)

RIZAL ZUHRI PRADANA

MOHAMMAD FARUK

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: rizalzuhripradana@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi atlet dapat diraih dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu latihan-latihan dasar. Salah satu faktor yang perlu dikaji dalam futsal adalah dasar-dasar dari permainan futsal itu sendiri. Dasar-dasar futsal meliputi *shooting*, *passing*, *ball possession*, *intercept*, *1on1 offense* dan *1on1 defense*. Penilaian dikatakan berhasil apabila pemain sukses melakukan *shooting*, *passing*, *ball possession*, *intercept*, *1on1 offense* dan *1on1 defense* yang merupakan salah satu syarat keberhasilan untuk bermain futsal.

Analisis ukuran *shooting*, *passing*, *ball possession*, *intercept*, *1on1 offense* dan *1on1 defense* sangat berguna pada kemampuan individu permainan futsal karena akan berpengaruh terhadap tingkat performa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan permainan individu dari pemain tim Vamos Mataram.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggunakan metode observasi menganalisis data dengan menyajikan fakta secara sistematis. Teknik pengambilan sampel adalah semua pemain yang bermain pada pertandingan tersebut.

Hasil penelitian di dapatkan dalam ukuran sukses dan tidak dalam hal melakukan *shooting*, *passing*, *ball possession*, *intercept*, *1on1 offense* dan *1on1 defense*. Penelitian ini memiliki peranan penting dalam mengarung sebuah kompetisi layaknya *Pro Futsal League* karena akan berpengaruh terhadap performa tim Vamos Mataram itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini para pemain tim Vamos Mataram memiliki *shooting on/off* 50%:50% , *passing on/off* 87,71%:12,29%, *ball possession* dengan rata-rata per pertandingan 42%, *intercept* dengan rata-rata per pertandingan 49,59%, *1on1 offense win/lose* 32,35%:67,65%, dan *1on1 defense win/lose* 70%:30%.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang statistik dalam olahraga futsal.

Kata kunci: Shooting, Passing, Ball Possession, Intercept, 1on1 Offense, 1on1 Defense, dan Tim Vamos Mataram.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Athlete achievement can be achieved by consider the factors that influence it, namely basic exercises. One of the factors that needs to be studied in futsal is the basic foundation of the futsal game itself. The basics of futsal include shooting, passing, ball possession, intercept, 1on1 offense dan 1on1 defense. Assessment can be said to be successful if the player is successful in shooting, passing, ball possession, intercept, 1on1 offense dan 1on1 defense which is one of the conditions for success in playing futsal.

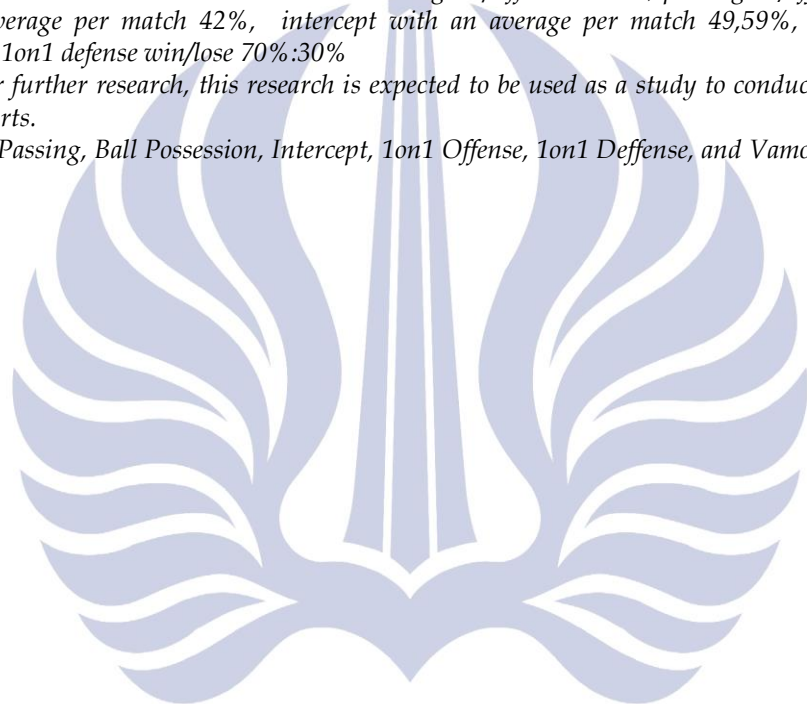
Analysis of the size of shooting, passing, ball possession, intercept, 1on1 offense dan 1on1 defense is very useful in the ability of individual futsal games because it will affect the level of performance. This study aims to determine the individual strategies and games of the Vamos Mataram team.

This research is a quantitative study, with a descriptive analysis approach, using observation methods to analyze data by presenting facts systematically. The sampling technique is all the players who play in the match.

The results of the study were obtained in terms of success and not in terms of shooting, passing, ball possession, intercept, 1on1 offense dan 1on1 defense. This research has an important role in waging a competition like the Pro Futsal League because it will affect the performance of the Vamos Mataram team itself. Based on the results of this study the players of the Vamos Mataram team had a shooting on/off 50%:50% , passing on/off 87,71%:12,29%, ball possession with an average per match 42%, intercept with an average per match 49,59%, 1on1 offense win/lose 32,35%:67,65%, and 1on1 defense win/lose 70%:30%

It is recommended for further research, this research is expected to be used as a study to conduct the same research on statistics in futsal sports.

Keywords: Shooting, Passing, Ball Possession, Intercept, 1on1 Offense, 1on1 Deffense, and Vamos Mataram Team.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala gerak badan yang dilakukan manusia untuk membentuk tubuh dengan intensitas, batas waktu dan tujuan tertentu (Palar dkk., 2015). Menurut Setiyawan (2017), olahraga merupakan suatu kegiatan yang memiliki andil dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena olahraga termasuk kebutuhan jasmani dan rohani manusia. Ada empat tujuan dasar manusia dalam melakukan olahraga, yaitu:

1. Melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan tingkat kesegaran jasmani.
2. Melakukan kegiatan olahraga untuk kepentingan pendidikan.
3. Melakukan kegiatan untuk rekreasi.
4. Melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan mencapai suatu prestasi.

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang meliputi keempat dasar tujuan di atas. Pada saat ini olahraga futsal menjadi olahraga yang sedang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Terbukti dengan banyaknya perlombaan futsal yang diadakan, mulai dari usia dini hingga umum (21 tahun ke atas).

Olahraga futsal adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari lima pemain dalam lapangan (empat pemain dan satu penjaga gawang) dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan. Dalam olahraga futsal setiap pemain memiliki posisi yang berbeda dengan permainan sepakbola, yaitu:

1. Anchor
2. Dua pemain flank
3. Pivot
4. Penjaga gawang

Setiap pemain futsal seharusnya bisa melakukan semua posisi di atas karena dalam permainan futsal setiap pemain harus bergerak untuk memperdaya lawan. Rotasi pemain selalu terjadi dalam permainan futsal sehingga setiap pemain futsal harus mempelajari semua posisi dalam futsal.

Dalam olahraga futsal ada perlengkapan yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal contohnya sepatu futsal, *decker*, kaos kaki, pakaian futsal, pelindung lutut dan pelindung siku (untuk penjaga gawang). Peraturan dalam futsal sangat ketat karena olahraga futsal adalah olahraga yang sangat menjunjung tinggi sportivitas dan tidak memperbolehkan pelanggaran keras.

Menurut Mulyono (2014:51), luas lapangan olahraga futsal yang kecil dan intensitas tinggi, membuat sebuah tim harus memiliki pertahanan

yang kuat agar mendapat hasil yang memuaskan. Jika suatu tim hanya mengandalkan strategi menyerang tanpa memperhatikan faktor pertahanan, maka tim tersebut akan sulit untuk menang di pertandingan.

Olahraga futsal memiliki jumlah gol yang lebih banyak daripada olahraga sepakbola. Oleh karena itu, pemain futsal harus menguasai teknik dan keterampilan (*skill*) yang baik. Latihan menendang (*shooting*) tidak boleh dianggap remeh, meskipun futsal adalah permainan yang menonjolkan kekompakan dan kecepatan. Tim futsal pasti banyak yang mempunyai pertahanan bagus, maka *shooting* dari luar kotak pinalti merupakan sebuah pilihan tepat. Ini berarti latihan menendang (*shooting*) harus diberikan dalam setiap latihan karena dalam setiap kombinasi permainan pasti diakhiri oleh menendang (*shooting*) untuk mencetak *goal*. *Shooting* merupakan teknik yang tidak mudah dilakukan karena diperlukan konsentrasi, ketepatan, kematangan, dan kecerdikan pemain dalam melakukan *shooting* agar tidak bisa dijangkau oleh kiper lawan (Tenang 2008:84)

Dalam pertandingan futsal, *shooting* dengan teknik yang benar sangat membantu karena dengan *shooting* yang benar dapat menyulitkan penjaga gawang lawan. Akan tetapi, apabila *shooting* dilakukan dengan tidak benar, maka bola akan melenceng. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *shooting*, seperti konsentrasi, daya tahan tubuh, perkenaan kaki dengan bola, posisi tubuh saat menendang bola. *Shooting* dalam olahraga futsal dapat dilakukan dengan bagian kaki manapun, misalnya punggung kaki, tumit kaki, kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan juga ujung kaki.

Gol dalam olahraga futsal dapat dilakukan dengan anggota tubuh manapun kecuali tangan. Proses terciptanya gol juga bisa dilakukan melalui proses *set play* (bola keadaan hidup), *set piece* (bola keadaan mati), *power play* (bermain dengan lima orang pemain tanpa kiper), *penalty* (titik terdekat dari gawang), *second penalty* (titik kedua dari gawang), bola harus melewati garis gawang lawan. Pada PFL 2017 (*Pro Futsal League 2016/2017*) grup b seri pertama diadakan di GOR Unesa Surabaya yang diikuti tim-tim besar seperti, juara bertahan Black Steel Manokwari, Vamos Mataram, Kaimana Papua Barat, BBK Kancil Pontianak, SFC Planet Sleman, BJJL 2000 Shiba Semarang dan tuan rumah Bintang Timur Surabaya. Tim Vamos Mataram pada seri pertama telah melakukan dua pertandingan dengan sekali hasil seri dan sekali kemenangan. Tim Vamos Mataram mencetak sembilan gol. Tim Vamos Mataram adalah juara

dari *Pro Futsal League 2016/2017* itu yang mendasari saya untuk melakukan penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Shooting

Shooting adalah salah satu dasar teknik futsal yang harus dikuasai karena merupakan syarat untuk bisa bermain futsal. *Shooting* adalah menendang bola dengan keras ke arah gawang dengan tujuan mempersulit penjaga gawang ataupun mencetak gol.

Menurut Jaya (2008:66-67), *shooting* adalah melakukan tendangan keras ke arah gawang lawan dengan menggunakan bagian kaki apapun, contohnya punggung kaki, kaki bagian depan, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dan tujuan dari *shooting* adalah mencetak gol ke gawang lawan. Dalam permainan futsal dengan gawang yang kecil *shooting* harus keras dan ketepatannya harus sangat diperhatikan.

Menendang merupakan satu hal yang penting dalam futsal. Sehebat apapun permainan futsal yang ditunjukkan dan seaneh apapun permainan futsal yang disuguhkan semuanya pasti akan di akhiri dengan sebuah tendangan yang berguna menyulitkan penjaga gawang lawan ataupun mencetak gol yang menjadi tujuan utama dari permainan futsal.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ketika *shooting* Menurut Kosasih (2003:235), menjelaskan sebagai berikut:

"Pada saat menendang bola perhatian kita jangan hanya tertuju pada kaki yang akan menendang saja, tetapi yang sebelah pun harus kita perhatikan pula dan pandangan harus kita arahkan pada bola dan kaki."

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan kaitanya dengan ketepatan tembakan kearah gawang, dibutuhkan faktor pendukung antara lain:

1. Konsentrasi

Konsentrasi adalah keseriusan seorang pemain dalam melakukan suatu hal atau gerakan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

2. Timing

Timing yaitu ketepatan atau kesuaian antara kesempatan dan waktu yang ada, sehingga apabila terjadi keterlambatan satu detik saja, maka peluang akan terbuang sia-sia.

3. Gerakan yang diulang-ulang

Artinya suatu gerakan yang sering dilakukan secara berulang-ulang maka dengan sendirinya akan menjadi gerakan yang otomatis bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor

utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau shooting. Ketekunan untuk latihan seorang pemain akan membuat gerakan otomatisasi mereka saat melakukan *shooting* akan sangat bagus.

Menurut Irawan (2009:34-35), teknik *shooting* pada permainan futsal dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Teknik shooting punggung kaki:

- a. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke arah gawang
- b. Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan tembakan
- c. Konsentrasikan pandangan ke arah bola dan tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola
- d. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat
- e. Posisi badan agak condong ke depan
- f. Diteruskan dengan gerakan lanjutan

2. Teknik shooting ujung kaki:

- a. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke gawang.
- b. Gunakan bagian ujung kaki untuk melakukan tembakan.
- c. Konsentrasikan pandangan ke arah bola dan tepat di tengah-tengah bola pada saat ujung kaki menyentuh bola.
- d. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e. Posisi badan agak condong ke depan.
- f. Diteruskan dengan gerakan lanjutan.

Shooting guna mencetak goal adalah teknik permainan yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal layaknya mengumpan dan menggiring. *Shooting* harus dikuasai karena mencetak goal ke gawang lawan merupakan cara untuk mencetak goal dan memenangkan pertandingan.

Shooting dikatakan berhasil (*shooting on*) apabila saat pemain melakukan tendangan arah bola mengarah ke arah gawang. *Shooting* dikatakan gagal (*shooting off*) apabila saat melakukan tendangan arah bola tidak mengarah ke arah gawang.

Passing and Receiving

Passing merupakan dasar dalam permainan futsal yang sangat penting karena dengan adanya *passing* bola akan bisa mengalir dari belakang ke depan. Tujuan dari *passing* itu sendiri adalah membuat rekan bisa menerimanya dengan baik. *Passing* adalah melakukan umpan kepada rekan satu tim dengan tujuan agar rekan tersebut dapat melakukan *control* dengan baik.

Menurut Novriza (2015), *passing* merupakan suatu teknik dasar dalam futsal yang sangat

mempengaruhi lajunya suatu permainan. *Passing* bertujuan untuk tetap menguasai bola dengan cara memberikan bola pada rekan setim. Kemampuan *passing* dapat dipelajari dan dikuasai dengan menekuni dan memahami bagaimana melakukan *passing* yang baik dalam permainan futsal. *Passing* bisa dilakukan dengan menggunakan sisi kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki dalam dengan arah mendatar, operan ini memiliki akurasi paling baik dibanding yang lainnya (Kurniawan, 2011: 104).

Tipe *passing* berdasarkan jarak dalam permainan futsal terbagi dalam 3 jenis, yaitu:

1. Jarak pendek (*short pass*) antara 0 meter sampai dengan 4 meter.
2. Jarak menengah (*medium pass*) 4 meter sampai dengan 10 meter.
3. Jarak jauh (*long pass*) diatas 10 meter atau lebih.

Keberhasilan mengumpan (*passing*) ditentukan oleh kualitasnya, 3 hal dalam kualitas mengumpan:

1. Keras
2. Akurat
3. Mendatar

Dalam mengumpan menggunakan kaki bagian dalam, yang harus diperhatikan adalah:

1. Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
2. Ada saat mengumpan selalu melihat bola.
3. Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan.
4. Perhatikan kaki ayun (kaki yang digunakan untuk mengumpan)
5. Ayun kaki sekuat-kuatnya kearah depan.
6. Angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan.
7. Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat.
8. Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
9. Diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow through*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan (Irawan, 2009:25).

Menurut Kuncoro (2016), *receiving* adalah suatu teknik dasar menerima bola yang di umpan oleh rekan setim. Teknik ini merupakan bagian terpenting dalam olahraga futsal, karena lapangan futsal yang lebih kecil dan permainan yang dilakukan lebih cepat, sehingga tanpa penerimaan bola yang baik pemain tidak dapat mengontrol bola dengan baik meskipun teknik *passing* dilakukan dengan baik.

Teknik menerima bola terdiri dari teknik menerima menggunakan telapak kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Posis paha, dada, dan

kepala tergantung dari situasi dan kondisi bola yang datang ke arah kita. Permukaan lapangan yang rata menyebabkan bola bergulir dengan cepat, sehingga ditekankan lebih banyak menerima bola dengan telapak kaki. Maka dari itu, para pemain harus dapat menahan bola dengan baik. Apabila menerima bola jauh dari kaki, maka lawan akan mudah merebut bola (Kuncoro, 2016).

Menurut Irawan (2009:30), teknik dasar menahan bola dengan telapak kaki yaitu:

1. Selalu lihat datangnya bola.
2. Angkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan pada saat menahan bola.
3. Jaga keseimbangan pada kaki tumpu.
4. Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai dengan membentuk sudut 45 derajat.
5. Selalu berdiri dibelakang bola pada saat menahan.

Passing dan *receiving* dikatakan berhasil (*passing* dan *receiving on*) apabila seorang pemain melakukan umpan pada pemain lain dan pemain tersebut berhasil menerimanya dengan baik. *Passing* dan *receiving* dikatakan gagal (*passing* dan *receiving off*) apabila seorang pemain melakukan umpan pada pemain lain dan pemain tersebut tidak berhasil menerimanya dengan baik.

Ball Possession

Ball possession merupakan salah satu faktor dalam futsal. *ball possession* adalah berapa lama sebuah tim menguasai bola dan *passing* yang akurat menjadi faktor penting dalam besar atau sedikitnya *ball possession* dalam sebuah pertandingan.

Ball possession adalah berapa lama sebuah tim dapat menguasai bola dalam suatu pertandingan. *Ball possession* tergantung pada pergerakan pemain dan akurasi. Dalam suatu pertandingan pasti ada tim yang lebih unggul. Tim yang lebih unggul akan semakin banyak menggiring, mengocek serta menendang bola. Tim inilah yang dimaksud tim yang mempunyai *ball possession* terbesar. Jadi bisa disebut *ball possession* sama dengan tim yang kuasai jalannya kompetisi (Leite, 2012).

Menurut Gomez, dkk. (2015), *ball possession* memiliki perbedaan tergantung pada jenis *defense* dan *offense* yang diterapkan oleh tim. *Ball possession* akan lebih rendah apabila sebuah tim menerapkan strategi serangan balik dan efektifitas. Sebaliknya, *Ball possession* akan lebih tinggi apabila sebuah tim melakukan serangan biasa, tanpa menunggu serangan balik.

Ball possession biasanya dihitung dari aksi pertama dari minimal dua aksi di lapangan. Misalnya pemain melakukan *intercept* (perebutan penguasaan bola), maka akan dihitung sebagai aksi pertama. Pemain tersebut mengoper atau

melakukan *dribble*, itu adalah aksi kedua. Statistik ini adalah formula yang umumnya dipakai untuk menghitung berapa lama atau berapa persen sebuah kesebelasan menguasai bola dalam satu pertandingan dibandingkan dengan lawannya.

Perhitungan waktu penguasaan akan dihentikan jika bola keluar lapangan atau terebut oleh lawan. Cara menghitungnya adalah dengan membagikan waktu penguasaan bola sebuah kesebelasan (atau seorang pemain, jika ingin mengetahui penguasaan pemain tersebut atau *player's ball possession* atau *player's influence*) dibagi dengan waktu penguasaan total kedua kesebelasan, kemudian dikalikan 100 persen. Jadi seluruh waktu yang dihabiskan dengan bola yang tidak dikuasai siapapun (misalnya bola keluar lapangan, bola di luar lapangan, pemain yang pada aksi pertamanya mengulur waktu, dll) tidak masuk ke dalam hitungan.

Taktik dan strategi menyerang saat melakukan ball possession bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu formasi striker tetap (1-2-1, 3-1, dan 2-1-1) dan formasi tanpa striker tetap (2-2 dan 4-0). Ini akan menggunakan striker tetap pada saat tim memiliki pemain yang skill-nya tinggi dan memiliki kuda-kuda yang kuat. Striker ini sangat berguna pada saat menahan bola di jantung pertahanan lawan untuk diberikan kembali kepada rekan yang melakukan penetrasi dari lini tengah maupun belakang. Tanpa bola pun striker ini bisa berperan besar dengan menarik penjagaan lawan ke samping agar di tengah terjadi ruang kosong untuk rekannya dapat bergerak. Sistem formasi tanpa striker tetap seperti 2-2 sebenarnya sama dengan 4-0. Perbedaan ada pada saat pergerakan tanpa bola. Formasi 2-2 sendiri adalah taktik dan strategi permainan futsal yang pasif dan kuno. Sistem ini adalah paling sederhana dan paling mudah diterapkan karena dua orang bertugas bertahan dan dua orang lain bertugas untuk menyerang (Lhaksana dan Padorsi, 2008:80).

Secara perhitungan *ball possession* adalah saat sebuah tim menguasai bola kita harus melakukan penghitungan dengan waktu (*stopwatch*) sampai bola tersebut dikuasai oleh lawan.

Intercept

Intercept adalah memotong *passing* lawan yang akan memberikan *passing* kepada rekannya. Menurut Zulkarnaen (2012), *intercept* adalah ketika lawan menyerang dan memberikan atau mengoper bola kepada rekannya, pemain bertahan berusaha mencegat, merebut, atau memotong jalannya bola untuk dikuasai. Dalam usaha merebut atau memotong bola jalannya bola pada lawan pemain dapat melakukan dengan semua anggota tubuh

baik kaki, badan, bahkan kepala. Gerakan merebut atau mencegat bola ini merupakan gerakan kecepatan penuh dan dengan waktu yang singkat. Jadi tujuan melakukan *intercept* adalah memenangkan bola dengan mencegat suatu umpan dan menggunakannya untuk menempatkan bola ke ruang bebas atau memberikan suatu umpan yang baik ke rekan tim.

Pemain dikatakan dapat melakukan *intercept* apabila seorang pemain mampu memotong dan menguasai *passing* dari lawan saat lawan tersebut mendapatkan *passing* ke teman satu timnya.

1on1 Offense

Offense adalah melakukan serangan kepada lawan dengan tujuan dapat mencetak gol atau membuat pertahanan lawan menjadi suli, dengan melakukan *offense* secara terus menerus akan membuat konsentrasi lawan berkurang dan pertahanan lawan akan terbuka. Pada permainan futsal, *offense* harus dilakukan secara sabar karena dengan lapangan yang kecil akan sedikit ruang terbuka pada saat menyerang.

1on1 adalah cara kita melewati lawan yang menghadang kita dengan menggunakan *skill* yang kita miliki. Saat kita mampu melewati satu lawan itu merupakan keuntungan karena kita akan memiliki lebih banyak pemain saat melakukan *offense*.

Offense adalah kunci sukses dalam suatu penyerangan. Umpan-umpan bola serta kerjasama antar pemain dalam setiap tim merupakan elemen yang sangat penting dalam penyerangan. Pergerakan tanpa bola juga merupakan elemen penting lainnya. Coba untuk selalu memberikan umpan bola kepada teman satu tim menggunakan lebih dari satu cara atau model sehingga umpan-umpan bola bisa lebih bervariasi, ada banyak model penyerangan dalam futsal yang penting jangan bermain terlalu kaku gunakan imajinasi, spontanitas, *skill*, dan kreatifitas. Pola penyerangan yang umum dipakai adalah 2-2 (kotak), 3-1 dan 4-0 (Jaya, 2008:59).

1on1 offense adalah salah satu teknik penyerangan yang dilakukan dengan cara menggiring bola dan berusaha melewati 1 lawan untuk membongkar pertahanan lawan. Penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif. Dalam *1on1 offense*, seorang pemain harus pandai dalam mencari ruang kosong atau melepaskan diri dari penjagaan lawan. Hal ini bertujuan agar dapat

melakukan operan-operan terobosan untuk melancarkan penyerangan.

Dalam melakukan serangan ada beberapa strategi yang digunakan. Salah satunya adalah menggunakan kiper sebagai pemain. Menurut Correa, dkk. (2014), kiper yang bertindak sebagai pemain adalah strategi yang efektif untuk menyerang dan meningkatkan jumlah tembakan gol ke gawang lawan. Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk mencetak gol 3,6x lebih tinggi ketika tim melakukan serangan dengan kiper sebagai pemain.

Pemain dikatakan berhasil melakukan *1on1 offense* apabila melakukan duel 1 lawan 1 dan dapat melewati pemain tersebut

1on1 Defense

Defense adalah bertahan dari serangan lawan yang bertujuan untuk merebut bola. *Defense* yang kuat sangatlah penting karena tidak mungkin sebuah tim hanya mengandalkan *offense* sementara *defense* buruk. Semuanya harus seimbang agar bisa menjadi pemenang dalam pertandingan apapun.

1on1 adalah melakukan pertahanan secara individu dengan bertujuan tidak dilewati oleh lawan dan dapat merebut bola kembali. *Individual defense* yang baik akan sangat membantu karena saat kita bisa merebut secara individu kita sangat membantu dan menyimpan tenaga satu tim untuk melakukan serangan.

Menurut Jaya (2008:59), objektivitas sebuah pertahanan dalam futsal adalah mencegah lawan dalam membobol gawang tim, selain itu juga berusaha merebut bola dari lawan. Dua hal ini saling berhubungan dan sangat erat kaitannya. Banyak pemain futsal melakukan tendangan ke arah gawang di daerah "*zona defense*" maka dari itu daerah ini harus dijaga ketat. Area tengah harus menjadi perhatian penuh dibanding area samping karena proses terjadinya gol banyak tercipta dari tengah. Dua sistem pertahanan yang sering dipakai dalam futsal adalah 2-2 (bentuk kotak) dan 1-2-1. Penjaga gawang menjadi baris terakhir dalam menjaga pertahanan dan harus lebih agresif dalam menghalau bola dari serangan lawan.

1on1 defense adalah salah satu teknik pertahanan yang dilakukan dengan cara bertahan dari lawan yang ingin melewatinya saat lawan tersebut menggiring bola. Prinsip dasar permainan bertahan adalah penjagaan (*marking*). Penjagaan yang paling pantas dilakukan di daerah pertahanan adalah penjagaan orang per orang. Dalam hal ini setiap pemain bertanggungjawab untuk menjaga seorang pemain lawan. Penjagaan yang lebih diutamakan adalah penjagaan yang fleksibel, dimana perlu penjagaan dilakukan secara ketat, dan

di mana tidak perlu, lawan dapat ditinggalkan. Pola pertahanan dapat diterapkan jika para pemain mempunyai teknik dan fisik yang baik dan prima. Akan tetapi, apabila pola pertahanan tidak seimbang dapat memunculkan terjadinya serangan balik yang lebih berpeluang menciptakan terjadinya gol (Vila dan Penas, 2016).

Menurut Amaral dan Garganta (2005), taktik pertahanan terbaik dapat dilakukan dengan meminimalisir gerakan lawan dan menghasilkan tekanan yang lebih tinggi dengan lebih banyak melakukan gerakan agresif pada lawan sehingga membuat lawan melakukan kesalahan sendiri.

Pemain di katakan berhasil melakukan *1on1 defense* apabila seorang pemain melakukan *defense* 1 lawan 1 dan berhasil merebut bolanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggunakan metode observasi menganalisis data dengan menyajikan fakta secara sistematis, factual dan akurat sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Azwar 2010:6).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah tim futsal Vamos Mataram yang bermain di *pro futsal league* 2017. Penelitian ini terjadi saat tim futsal Vamos Mataram bermain di *pro futsal league* 2016/2017. Pada pertandingan yang diadakan di GOR Unesa Surabaya tim Vamos Mataram bermain melawan tim Bintang Timur Surabaya. Sedangkan, pada pertandingan final yang diadakan di GOR UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) tim Vamos Mataram bermain melawan tim Permata Indah Manokwari.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil secara tidak langsung dari video di youtube objek penelitian pada tim futsal Vamos Mataram yang bermain di pada *pro futsal league* 2016/2017 dengan empat pertandingan yang diselenggarakan di GOR Unesa Surabaya dan GOR UNY (Universitas Negeri Yogyakarta).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan agar pengumpulan data sesuai dengan apa yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis
2. Blangko data
3. Laptop, hp, dan charger
4. Akses internet

Desain penelitian dan blangko penelitian sudah dibuat, selanjutnya peneliti menentukan

langkah penelitian sebagaimana seperti dibawah ini:

1. Menetapkan populasi dan sampel.
2. Mengajukan surat permohonan yang di ajukan kepada tim Vamos Mataram.
3. Menyediakan perlengkapan penelitian.
4. Pengambilan dan pengumpulan data dengan cara pengamatan dalam pertandingan melalui video.
5. Mengolah dan menganalisis data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan prosentase.

Menurut Maksum (2012:8), prosentase dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase

n: Jumlah nilai

N: Jumlah kesempatan

Dalam penelitian ini, prosentase digunakan untuk menghitung *ball possession*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Shooting

Tabel 4.1 Shooting On Tim Vamos - BTS

Shooting On			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	7		7
Babak II	7		8
Total	14		15

Tabel 4.2 Shooting Off Tim Vamos - BTS

Shooting Off			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	6		17
Babak II	6		7
Total	12		24

Tabel 4.3 Shooting On Tim Vamos - Permata

Shooting On			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	5		6
Babak II	16		10
Total	21		16

Tabel 4.4 Shooting Off Tim Vamos - Permata

Shooting Off			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	16		9
Babak II	7		11
Total	23		20

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya untuk tendangan sukses (*shooting on*) tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 14 kali, lebih sedikit dari tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 15 kali. Sedangkan untuk tendangan melenceng (*shooting off*) tim vamos mataram melakukan sebanyak 12 kali, jauh lebih sedikit dibanding tim bintang timur surabaya sebanyak 24 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan tendangan dibanding tim bintang timur surabaya, dengan total 26 tendangan dapat berhasil sebanyak 14 kali lebih banyak dari jumlah yang gagal yaitu sebanyak 12 kali, sedangkan tim bintang timur surabaya dengan total 39 tendangan dapat berhasil hanya 15 kali dan lebih banyak yang gagal yaitu sebanyak 24 kali.

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari untuk tendangan sukses tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 21 kali, lebih banyak dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 16 kali. Sedangkan untuk tendangan melenceng tim vamos mataram melakukan sebanyak 23 kali, lebih banyak dibanding tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 20 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan tendangan dibanding tim permata indah manokwari, dengan total 44 tendangan dapat berhasil sebanyak 21 kali meskipun lebih sedikit dari tendangan melenceng yaitu sebanyak 23 kali, tetapi perbandingan tersebut lebih sedikit selisihnya dibanding dengan tim permata manokwari dengan total 36 tendangan dapat berhasil hanya 16 kali dan lebih banyak yang gagal yaitu sebanyak 20 kali.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram dapat melakukan tendangan yang lebih efektif dibandingkan dengan 2 tim lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena tim vamos mataram mempunyai konsentrasi dan *timing* yang lebih baik, dimana hal tersebut merupakan beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan suatu tendangan (Kosasih, 2003:235)

Passing

Tabel 4.5 Passing On Tim Vamos - BTS

Passing On			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	154		154
Babak II	127		196
Total	281		350

Tabel 4.6 Passing Off Tim Vamos - BTS

Passing Off			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	27		16
Babak II	22		28
Total	49		44

Tabel 4.7 Passing On Tim Vamos - Permata

Passing On			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	204		75
Babak II	129		160
Total	333		235

Tabel 4.8 Passing Off Tim Vamos - Permata

Passing Off			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	17		19
Babak II	20		32
Total	37		51

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya untuk umpan sukses (*passing on*) tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 281 kali, lebih sedikit dari tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 350 kali. Sedangkan untuk umpan tidak sukses (*passing off*) tim vamos mataram melakukan sebanyak 49 kali, lebih banyak dibanding tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 44 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim bintang timur surabaya lebih efektif dalam melakukan umpan dibanding tim vamos mataram, dengan total 394 umpan dapat berhasil sebanyak 350 kali dan umpan yang gagal yaitu sebanyak 44 kali, sedangkan tim vamos mataram dengan total 330 umpan dapat berhasil sebanyak 281 kali yang lebih sedikit dari tim bintang timur surabaya dan umpan

yang gagal yaitu sebanyak 49 kali lebih banyak dari tim bintang timur surabaya.

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari untuk umpan sukses tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 333 kali, lebih banyak dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 235 kali. Sedangkan untuk umpan tidak sukses tim vamos mataram melakukan sebanyak 37 kali, jauh lebih sedikit dibanding tim permata indah manokwari sebanyak 51 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan umpan dibanding tim permata indah manokwari, dengan total 370 umpan dapat berhasil sebanyak 333 kali dan umpan yang gagal yaitu sebanyak 37 kali, sedangkan tim permata indah manokwari dengan total 286 umpan dapat berhasil sebanyak 235 kali yang lebih sedikit dari tim vamos mataram dan umpan yang gagal yaitu sebanyak 51 kali lebih banyak dari tim vamos mataram.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram kurang efektif dalam melakukan umpan melawan tim bintang timur surabaya dan lebih efektif melakukan umpan saat melawan tim permata indah manokwari. Dalam melakukan umpan tim vamos mataram sudah cukup baik karena tingkat keberhasilan umpan sukses yang cukup tinggi dalam pertandingan dan dapat meminimalisir umpan gagal, meskipun ada satu pertandingan yang kurang efektif. Hal tersebut dapat terjadi karena tim vamos mataram dapat melakukan umpan dengan terarah, akurat, dan *timing* yang tepat yang merupakan beberapa faktor pendukung dalam mempengaruhi umpan itu sukses atau gagal. Hanya saja agar lebih lebih maksimal diperlukan latihan lagi untuk bisa konsisten dalam setiap pertandingannya (Novriza, 2015).

Ball Possession

Tabel 4.9 Ball Possession Tim Vamos - BTS

Ball Possesion			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I+II	44		56

Tabel 4.10 Ball Possession Tim Vamos - Permata

Ball Possesion			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I+II	40		60

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya, tim vamos mataram dapat melakukan *ball possession* sebanyak 44 kali, lebih sedikit dari tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 56 kali. Sedangkan untuk tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari, tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 40 kali, lebih banyak dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 60 kali.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram kurang efektif dalam melakukan *ball possession* melawan tim bintang timur surabaya dan tim permata indah manokwari. Dalam melakukan *ball possession* tim vamos mataram sudah cukup baik karena dapat beberapa kali menguasai bola, hanya saja perlu untuk ditingkatkan kembali agar lebih efektif dari tim yang lain. Pemain dari tim vamos harus lebih banyak menggiring, mengocek serta menendang bola agar dapat menguasai bola tersebut dibanding lawan. Karena pada dasarnya, *ball possession* tergantung pada pergerakan pemain itu sendiri dan akurasi (Leite, 2012).

Intercept

Tabel 4.11 Intercept Tim Vamos - BTS

Intercept			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	3		9
Babak II	11		7
Total	14		16

Tabel 4.12 Intercept Tim Vamos - Permata

Intercept			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	11		12
Babak II	10		7
Total	21		19

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya, tim vamos mataram dapat melakukan *intercept* sebanyak 14 kali, lebih sedikit dari tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 16 kali. Sedangkan untuk tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari, tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 21 kali, lebih banyak dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 19 kali.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram kurang efektif dalam melakukan *intercept* melawan tim

bintang timur surabaya dan lebih efektif melakukan *intercept* saat melawan tim permata indah manokwari. Dalam melakukan *intercept* tim vamos mataram sudah cukup baik karena dapat membaca serangan lawan sehingga dalam usaha merebut atau memotong jalannya bola pada lawan sudah bagus, hanya saja perlu untuk ditingkatkan kembali agar lebih efektif dari tim yang lain. Tim vamos harus menggunakan gerakan dengan kecepatan penuh dan dalam waktu yang singkat apabila ingin melakukan *intercept* lebih baik lagi. Pada dasarnya *intercept* yang berhasil apabila seorang pemain dapat membaca serangan lawan dan memotong bola dengan gerakan yang cepat dan dalam waktu singkat (Zulkarnaen, 2012).

1on1 Offense

Tabel 4.13 1on1 Offense Win Tim Vamos - BTS

1on1 Offense Win			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	0		1
Babak II	0		1
Total	0		2

Tabel 4.14 1on1 Offense Lose Tim Vamos - BTS

1on1 Offense Lose			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	3		4
Babak II	2		3
Total	5		7

Tabel 4.15 1on1 Offense Win Tim Vamos - Permata

1on1 Offense Win			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	6		5
Babak II	5		2
Total	11		7

Tabel 4.16 1on1 Offense Lose Tim Vamos - Permata

1on1 Offense Lose			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	10		11
Babak II	8		3
Total	18		14

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya, dari segi

1on1 offense win tim vamos mataram tidak bisa menang, sedangkan tim bintang timur surabaya dapat melakukannya sebanyak 2 kali. Sedangkan dari segi *1on1 offense lose* tim vamos mataram kalah sebanyak 5 kali, lebih sedikit dibanding tim bintang timur surabaya yaitu sebanyak 7 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim bintang timur surabaya lebih efektif dalam melakukan serangan dibanding tim vamos mataram, dengan total 9 serangan dapat berhasil sebanyak 2 kali dan serangan yang gagal yaitu sebanyak 7 kali, sedangkan tim vamos mataram dengan total 5 serangan tidak ada yang berhasil.

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari, dari segi *1on1 offense win* tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 11 kali, lebih banyak dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 7 kali. Sedangkan dari segi *1on1 offense lose* tim vamos mataram melakukan sebanyak 18 kali, lebih banyak dibanding tim permata indah manokwari sebanyak 14 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan serangan (*offense*) dibanding tim permata indah manokwari, dengan total 29 serangan dapat berhasil sebanyak 11 kali dan serangan yang gagal yaitu sebanyak 18 kali, sedangkan tim permata indah manokwari dengan total 21 serangan dapat berhasil sebanyak 7 kali yang lebih sedikit dari tim vamos mataram dan serangan yang gagal yaitu sebanyak 14 kali.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram kurang efektif dalam melakukan *1on1 offense* melawan tim bintang timur surabaya dan lebih efektif melakukan *1on1 offense* saat melawan tim permata indah manokwari. Sebenarnya dalam *offense* sendiri tim vamos mataram sudah cukup bagus, beberapa pemain pandai dalam mencari ruang kosong dan melepaskan diri dari penjagaan lawan. Hanya saja perlu lebih meningkatkan kerjasama antar tim agar tingkat keberhasilan dalam melakukan *offense* lebih baik lagi. *Offense* merupakan kunci sukses dalam suatu penyerangan. Dalam *1on1 offense*, seorang pemain harus pandai dalam mencari ruang kosong atau melepaskan diri dari penjagaan lawan. Sehingga para pemain saat akan menerima bola mempunyai ruang dan siap untuk melakukan *1on1* dengan lawan (Jaya, 2008:59).

1on1 Defense

Tabel 4.17 *1on1 Defense Win* Tim Vamos - BTS

<i>1on1 Defense Win</i>			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	4		3
Babak II	3		2
Total	7		5

Tabel 4.18 *1on1 Defense Lose* Tim Vamos - BTS

<i>1on1 Defense Lose</i>			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Bintang Timur Surabaya
Babak I	1		0
Babak II	1		0
Total	2		0

Tabel 4.19 *1on1 Defense Win* Tim Vamos - Permata

<i>1on1 Defense Win</i>			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	11		10
Babak II	3		8
Total	14		18

Tabel 4.20 *1on1 Defense Lose* Tim Vamos - Permata

<i>1on1 Defense Lose</i>			
Nama Club	Vamos Mataram	Vs	Permata Indah Manokwari
Babak I	5		6
Babak II	2		5
Total	7		11

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim bintang timur surabaya, dari segi *1on1 defense win* tim vamos mataram melakukan sebanyak 7 kali, lebih banyak dari tim bintang timur surabaya yang hanya dapat melakukannya sebanyak 5 kali. Sedangkan dari segi *1on1 defense lose* tim vamos mataram kalah sebanyak 2 kali, lebih banyak dibanding tim bintang timur surabaya yang tidak terdapat adanya *defense lose*. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan pertahanan (*defense*) dibanding tim bintang timur surabaya, dengan total 9 pertahanan dapat berhasil sebanyak 7 kali dan pertahanan yang gagal yaitu sebanyak 2 kali, sedangkan tim bintang timur surabaya dengan total 5 pertahanan dapat berhasil semua.

Pada pertandingan antara tim vamos mataram dan tim permata indah manokwari, dari segi *1on1 defense win* tim vamos mataram dapat melakukan sebanyak 14 kali, lebih sedikit dari tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 18 kali. Sedangkan dari segi *1on1 defense lose* tim vamos mataram melakukan sebanyak 7 kali, lebih sedikit dibanding tim permata indah manokwari yaitu sebanyak 11 kali. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat apabila tim vamos mataram lebih efektif dalam melakukan pertahanan (*defense*) dibanding tim permata indah manokwari, dengan total 21 pertahanan dapat berhasil sebanyak 14 kali dan pertahanan yang gagal yaitu sebanyak 7 kali, sedangkan tim permata indah manokwari dengan total 29 pertahanan dapat berhasil sebanyak 18 kali dan pertahanan yang gagal yaitu sebanyak 11 kali lebih banyak dari tim vamos mataram.

Dari kedua pertandingan tersebut dapat disimpulkan apabila tim vamos mataram dapat melakukan pertahanan yang lebih efektif dibandingkan dengan 2 tim lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena tim vamos mataram mempunyai individu *defense* yang bagus sehingga ketika berhadapan dengan pemain lawan pemain tim vamos mampu memenangkan duel. Pemain tim vamos mataram dapat meminimalisir gerakan lawan sehingga lawan kesulitan dalam menembus pertahanan. Taktik tersebut merupakan salah satu taktik yang bagus saat bertahan menghadapi lawan dalam sebuah pertandingan (Amaral dan Garganta, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Statistik Tim Vamos Mataram Tahun 2016/2017 (Studi Kasus Pertandingan Vamos Mataram vs Bintang Timur Surabaya dan Vamos Mataram vs Permata Indah Manokwari)" yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Para pemain tim Vamos Mataram memiliki *shooting on/off* 50%:50%, *passing on/off* 87,71%:12,29%, *ball possession* dengan rata-rata per pertandingan 42%, *intercept* dengan rata-rata per pertandingan 49,59%, *1on1 offense win/lose* 32,35%:67,65%, dan *1on1 defense win/lose* 70%:30%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tim vamos mataram memiliki efektivitas yaitu dapat kita lihat dari sedikitnya *ball possession* tapi memiliki *shooting on* yang sama dengan *shooting off*. Tim vamos mataram kurang dari hal *intercept* dan unggul di *1on1 defense* dan tim vamos mataram harus memperbaiki dalam individual skill itu bisa kita

lihat dari *1on1 offense* dengan persentase *win* yang sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, R., & Garganta, J. (2005). A modelação do jogo em Futsal. *Análise sequencial do 1x1 no processo ofensivo. Revista Portuguesa de Ciências do Desporto*. Vol. 5(3), Page. 298–331.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corrêa UC, Davids K, Silva SL, Denardi RA, Tani G. 2014. The Influence of a Goalkeeper as an Outfield Player on Defensive Subsystems in Futsal. *Advances in Physical Education*. Vol. 4, Page. 84-92.
- Daniel. 2012. *Fitness Seasonal Changes in a First Division English Futsal Team*. (Online).
- Gómez, M. Á., Moral, J., and Peñas, Carlos Lago. 2015. Multivariate analysis of ball possessions effectiveness in elite futsal. *Journal of Sports Sciences*.
- Hawindri, Brila Susi. 2016. Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: DIKTAT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Kosasih, E. 2003. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Kuncoro, Ryan Adi Cahyo. 2016. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. *Journal UNY*.
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Leite, W. S. S. (2012). Analysis of the offensive process of the Portuguese futsal team: A comparison between the actions

offinalization. *Pamukkale Journal of Sport Sciences*. Vol. 3(3), Page.78-89.

Lhaksana, Justinus dan H.Pardosi, Ishak. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta.

Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Lhaksana, Justinus. 2012. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.

Mulyono, Muhammad Asriady. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Novriza, Alvin. 2015. Hubungan Kecepatan Dengan Keterampilan Passing Bola Atlet Futsal Klub Airlangga Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Padang*.

Palar, C, M., Wongkar, D., dan Ticoalu, S,H,R. 2015. Manfaat Latihan Olahraga Aerobik terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Journal e Biomedik (ebm)*. Vol. 3, No. 1.

Setiyawan. 2017. Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*. Vol. 3, No. 1.

Subana, M., dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: Dar! Mizan.

Vila, Pedro Vicente., and Peñas, Carlos Lago. 2016. The Goalkeeper Influence on Ball Possession Effectiveness in Futsal. *Journal of Human Kinetics*. Vol. 51, Page.217-224.

Zulkarnaen. 2012. Survei Terhadap Kemampuan Pertahanan Individu (Tackling Dan Intercept) Pemain Belakang Tim Sepak Bola Peserta Turnamen Pekan Olahraga Daerah (Porda) Di Bandung Raya 2010. *Journal UNISMA*.